



► PILWALKOT

15.483 Pemilih Terancam Dicoret

TEGALREJO—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja telah menetapkan 303.034 pemilih dalam daftar pemilih sementara (DPS) untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) 2017. Dari jumlah DPS tersebut, 15.483 atau sekitar lima persennya terancam dicoret karena belum merekam data e-KTP.

Menurut Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budianto e-KTP merupakan syarat terdaftar sebagai pemilih. Pihaknya masih memberikan waktu sampai 27 November untuk melakukan perekaman e-KTP. "Jika tidak melakukan perekaman e-KTP atau tidak ada keterangan dari Disdukcapil Kota Jogja, KPU akan menghapusnya," kata Wawan sesuai rapat pleno rekapitulasi dan penetapan DPS Pilwalkot Jogja di kantor KPU Kota Jogja, Senin (31/10).

Wawan mengatakan 303.034 DPS yang ditetapkan merupakan hasil rekapitulasi setiap Panitia Pemilu Kecamatan (PPK) yang



telah melakukan pemutakhiran data pemilih sejak dua bulan terakhir. Data itu menurun dibanding data hasil sinkronisasi daftar pemilih tetap (DPT) pemilihan presiden (pilpres) dan data penduduk potensial pemilih pemilu (DP4) yang berjumlah 345.297 orang.

Hal itu diakui Wawan lantaran beberapa sebab, di antaranya pemilih sudah meninggal dunia, pindah domisili, dan tidak memenuhi syarat sebagai pemilih. Sementara itu pemilih yang sudah terdaftar dalam DPS akan segera diumumkan kepada masyarakat melalui papan pengumuman di RT/RW.

"Warga bisa memberi masukan terkait DPS pada 10-19 November

“
Jika tidak melakukan perekaman e-KTP atau tidak ada keterangan dari Disdukcapil Kota Jogja, KPU akan menghapusnya.”

sebelum DPS menjadi DPT pada 8 Desember nanti,” ujar Wawan. Ia menambahkan DPS bisa berkurang atau bertambah sesuai hasil masukan dari warga.

Komisioner KPU Kota Jogja Divisi Pendidikan Politik dan Humas, Sri Surani menyatakan untuk memastikan 15.483 pemilih dapat menggunakan hak pilihnya, KPU akan mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat agar merekam data e-KTP.

Selain itu, pihaknya juga akan

berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja untuk mempercepat perekaman data e-KTP atau membuat surat keterangan jika blanko habis.

Kepala Seksi Penerbitan KTP dan Kartu Keluarga (KK), Disdukcapil Kota Jogja, Bram Prasetyo mengatakan instansinya akan membuat surat keterangan yang sudah melakukan perekaman tapi belum memiliki fisik e-KTP serta surat keterangan pemilih pemula yang belum melakukan perekaman namun tercatat dalam database Disdukcapil Kota Jogja. “Selama ada keterangan nanti tetap punya hak untuk ikut pilkada,” kata Bram.

Kendati demikian, pihaknya meminta warga Kota Jogja yang belum merekam agar melakukan segera. Perekaman data e-KTP bisa dilakukan di semua kecamatan. Sejau ini alat perekaman berfungsi normal dan blanko e-KTP tersedia.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005